BAB III
METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, dimana menurut Sugiono (2015 : 37) metode kualitatif disebut sebagai metode *interpretive* karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan studi kasus, dimana pendekatan tersebut berfokus pada satu kasus secara mendalam, intensif, mendetail dan komprehensif. Menurut Maleong (2017). Dalam hal ini fokus kasus yang ditemukan pada PT. Pelindo III Gresik adalah penyebab tidak tercapainya standar*ET : BT (Effective Time : Berthing Time)*yang telah ditentukan standar DJPL dampak yang ditimbulkan dan mengukur kemungkinan risiko yang terjadi.

3.2. Lokasi Penelitian

Penelitian tersebut dilakukan di PT.Pelindo III Cabang Gresik yang beralamatkan Jl. Yos Sudarso no 1, Kebungson, Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik, Jawa Timur.

3.3. Jenis dan Sumber data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah data primer dan data sekunder. Pengertian data primer menurut Sugiyono (2015) adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sedangangkan

pengertian data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

data primer penelitian tersebut didapat dari penjelasan pihak internal seperti wawancara dengan *key informan*untuk mengidentifikasi risiko yang kemungkinan terjadi dan juga pembobotan terhadap faktor risiko mana yang paling mungkin terjadi. Dengan mengetahui hal tersebut, akan ditemukan akar penyebabnya dan dampak yang ditimbulkan. data primer ini dilakukan guna mengatasi spesifik yang dihadapi (Copper, 2011 :100). Dalam penelitian tersebut data primer diperoleh melalui pengamatan langsung seperti observasi lapangan, kuesioner dan wawancara dengan pihak yang memiliki hubungan terhadap divisi operasional.

Sedangkan untuk data sekunder didapat dari laporan data kinerja operasional perusahaan per triwulan, laporan data kapal masuk hingga keluar dan laporan data perencanaan penetapan kapal.

3.4. Unit Analisis

Unit analisis yang dimaksud sebagai sampel/subjek/responden/informan dan sasaran penelitian (sasaran yang dijadikan sebagai focus atau unit yang diteliti) yang dapat berupa benda, individu, kelompok atau organisasi.Unit analisis dalam penelitian tersebut adalah 3 *staff* operasional pada PT. Pelindo III cabang Gresik. Untuk *key informan* pada penelitian tersebut dapat dipaparkan dalam tabel berikut.

Tabel 3.1

***Key Informan* Pada PT. Pelindo III Cabang Gresik**

No.	Nama *Key Informan*	Jabatan	Keterangan
1.	Hony Fathur Rohman	Super intendent of operation support	Untuk mencari tahu dan identifikasi penyebab dan dampak yang kemungkinan terjadi.
2.	ImamSuhadi	Staff Lapangan	Untuk mengetahui informasi jadwal penetapan kapal hingga administrasi kelengkapan dokumen yang sandar dan kedatangan kapal setiap harinya.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian tesebut terbagi atas observasi, wawancara, dokumientasi, dan trianggulasi. Adapun perincian secara detail atas teknik pengumpulan data tersebut :

1. Observasi yang digunakan adalah observasi partisipatif pasif. Observasi partisipatif itu sendiri merupakan observasi yang mana peneliti terlibat dengan apa yang akan diamati, sedangkan observasi partisipatif pasif MenurutSugiono(2015 : 381) partisipatif pasif merupakan penelitian yang

dalam hal ini peneliti datang di tempat kegiatan yang akan diamati, namun tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

2. Wawancara dalam penelitian tersebut meggunakan wawancara tidak terstruktur , dimana menurut Sugiono (2015 : 387) pelaksanaanya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah guna menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak narasumber bebas berpendapat dan ide – ide yang dikeluarkan.
3. Dokumentasi dalam penelitian tersebut berupa gambar atau foto, film, dan lain – lain. Hal ini bertujuan untuk hasil penelitian dari observasi serta wawancara yang dilakukan akan lebih kredibel.

3.6. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data menurut Sugiono (2015 : 400) data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam – macam, dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis model Miles dan Huberman yakni reduksi data, *display data,* dan kesimpulan/*verification* serta dengan metode *Bowtie analysis* sebagai alat analisis yang akan dilakukan untuk mengetahui penyebab dan dampak dari risiko yang ditimbulkan serta dengan metode *Fuzzy Analysis* untuk mengukur risiko terbesar yang mempengaruhi tidak tercapainya standar ET : BT. Menurut Miles dan Huberman (1984) dalam (Sugiyono, 2015; 246), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Adapun tahap – tahap analisis yang dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data *reduction* (Reduksi Data)

   Reduksi data dalam hal ini adalah menyortir atau menyaring data yang telah dikumpulkan seperti hasil wawancara, hasil kuesioner, dan hasil dokumentasi. Hal ini bermaksud untuk mencari mana yang berfokus pada pokok permasalahan penelitian dan tidak. Dikarenakan sebuah hasil informasi yang didapat lebih dari satu orang dan lebih dari satu teknik, maka data yang didapat perlu dipilih untuk mencari jawaban yang tepat, dan fokus dengan pokok permasalahan.

2. *Display* Data

   Setalah data direduksi, selanjutnya data akan disajikan untuk dapat mempermudah dalam menganalisis. Dalam hal ini data yang telah direduksi yang mana hasil wawancara dan kuesioner akan ditampilkan kedalam skema *bowtie Analysis*. Sedangkan untuk menghitung pembobotan dan pengukuran disajikan dalam bentuk tabel *fuzzy A*nalysis. Kemudian penyajian dilanjutkan dengan teks naratif.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

   Langkah ketiga dalam analisis data kualitatis menurut Miles and Huberman selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam hal ini penarikan kesimpulan bisa ditampilkan dalam bentuk diagram, grafik, tabel dan juga naratif teks.

3.7. Kredibilitas Penelitian

Guna penelitian tersebut dapat dikatakan valid, reabel dan obyektif, maka dalam penelitian kualitatif diperlukan uji keabsahan data. Oleh karena itu, validitas dan reabiltas data dalam penelitian tersebut menggunakan teknik trianggulasi. Trianggulasi terdiri atas trianggulasi sumber, trianggulasi teknik, dan trianggulasi waktu. Menurut (Sugiono : 439) Trianggulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan trisnggulasi waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber ini bertujuan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah di dapat melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang faktor yang mempengaruhi tidak tercapainya standart kinerja operasional salah satunya adalah mesin, maka dapat dilakukan kembali wawancara ke bawahan atau *staff*, keatasan yang menguasai dan ke rekan kerja yang mana merupakan kelompok kerjasama. Dari data ketigasumber tersebut, kemudian dikategorikan untuk dideskripsikan mana pandangan yang sama dan yang berbeda, serta mana spesifik dari tiga sumber data tersebut.

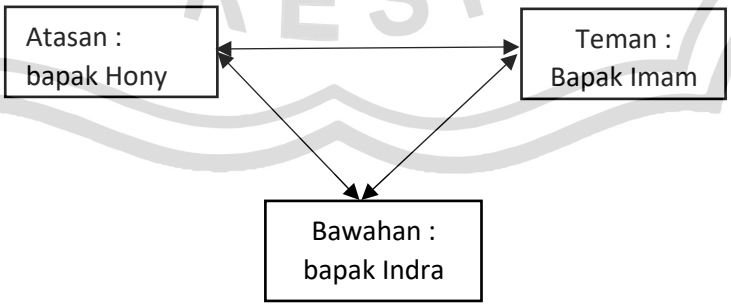

Gambar 4
Skema trianggulasi sumber